

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada Bab IV mengenai analisis pengaruh investasi PMDN serta PMA terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2012-2022, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (PDRB). Berarti jika terjadi peningkatan realisasi PMDN menandakan pertumbuhan ekonomi di daerah Sumatera Barat juga mengalami peningkatan.
2. Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Artinya ialah investasi PMA belum merata ke semua daerah yang ada, masih ada daerah yang belum mendapatkan investor yang akan menanamkan modalnya. Meskipun realisasi PMA tidak berpengaruh signifikan tetapi PMA masih tetap memiliki peran yang penting dalam proses peningkatan investasi serta peluang lapangan pekerjaan.
3. Pengangguran secara negatif signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (PDRB). Berpengaruh negatif berarti jika pengangguran meningkat menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi, namun sebaliknya apabila pengangguran berkurang maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.
4. Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Sama halnya dengan penjelasan poin nomor 3 apabila terjadi peningkatan pada kemiskinan maka pertumbuhan ekonomi menurun.

## 5.2 Saran

Melihat pada hasil penelitian dan kesimpulan, berikut peneliti ajukan beberapa saran:

1. Pemerintah daerah diharapkan bisa mengambil tindakan atau langkah yang dapat menarik para investor, baik dari dalam maupun luar negeri untuk melakukan investasi di Sumatera Barat. Hal ini dapat meningkatkan investasi di setiap daerah, yang mana juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu langkah yang dapat diambil ialah meningkatkan promosi pariwisata di Sumatera Barat untuk menarik minat lebih banyak investor, mengingat kekayaan alam yang dimiliki oleh daerah tersebut. Selain itu, pemerintah perlu mendukung masuknya penanaman modal asing sebagai stimulus investasi di setiap daerah, misalnya dengan memberi kemudahan proses perizinan dan memberikan pendampingan melalui program-program fasilitasi investasi asing.
2. Dalam penelitian ini, variabel yang dipertimbangkan sebagai faktor pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masih terbatas. Penelitian hanya menganalisis pengaruh PMDN dan PMA terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Maka dari itu, dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (PDRB). Dengan demikian, informasi yang didapatkan semakin lengkap dan peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak lain atau menjadi referensi melakukan penelitian serupa dengan penambahan variabel lain yang relevan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.